

Dampak Digitalisasi Layanan E-Samsat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jember

Mohammad Aldi Eka Putra¹, Muhammad Rizki Hafianto Putra², Nalurita Emylia³, Khairunnisa Musari⁴

^{1 2 3 4} Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1*}aldiekaputra21@gmail.com, ²rizkyhafianto@gmail.com, ³naluritaemilia27@gmail.com, ⁴khairunnisamusari@uinkhas.ac.id

Abstrak

Pada era transformasi digital pelayanan menuntut serba cepat dan bisa mencakup semua pihak. Digitalisasi layanan publik menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban administratif, termasuk dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi layanan Electronic - Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (E-Samsat) dalam meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, partisipasi langsung, dan analisis dokumen dari berbagai sumber. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan E-Samsat memberikan dampak positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak (WP) dengan meningkatkan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta transparansi dalam proses pembayaran pajak. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan literasi digital di kalangan wajib pajak, kendala teknis dalam sistem pembayaran, serta kurangnya sosialisasi terkait manfaat dan prosedur layanan E-Samsat. Untuk itu, optimalisasi layanan digital ini perlu didukung dengan peningkatan infrastruktur teknologi, sosialisasi yang lebih kepada masyarakat, serta penyediaan layanan bantuan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam penggunaan sistem. Hasil penelitian pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan wawasan empiris mengenai efektivitas digitalisasi dalam sistem perpajakan daerah serta memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dan penyelenggara digitalisasi dalam meningkatkan kepatuhan WP, utamanya dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), melalui transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pajak, pendapatan daerah, wajib pajak,

PENDAHULUAN

Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan melaksanakan mekanisme pendapatan dan belanja daerah. Salah satu kontributor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang merupakan indikator penerimaan daerah, adalah penerimaan dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). PKB merupakan pungutan yang dikenakan atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Dalam konteks ekonomi regional, penerimaan dari PKB merupakan instrumen fiskal yang memiliki potensi untuk meningkatkan PAD, seiring dengan meningkatnya permintaan kendaraan bermotor sebagai indikator pertumbuhan ekonomi (Onibala, Masengi, dan Mamonto, 2023).

Dalam rangka digitalisasi pembayaran PKB, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Timur menerapkan layanan elektronik Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (E-Samsat). E-Samsat merupakan upaya digitalisasi layanan publik yang bertujuan untuk memudahkan proses pembayaran PKB. Melalui platform digital berupa web atau aplikasi, Wajib Pajak (WP) di Jawa Timur, termasuk Kabupaten Jember, dapat melaksanakan kewajiban perpajakan mereka secara efisien tanpa perlu hadir di kantor Samsat, sehingga dapat mengurangi antrian dan meningkatkan kepatuhan pajak. Selain dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas layanan, sistem ini juga dimaksudkan untuk meminimalisir risiko keterlambatan pembayaran, dan menyediakan opsi pembayaran nontunai yang sederhana (Rahmahsari, Difani, dan Fanshurna, 2024).

Hasil penelitian Martaseli, Efendi, dan Setiawan (2024) menunjukkan bahwa penerapan E-Samsat di Kota Sukabumi berhasil meningkatkan tingkat kepatuhan pajak kendaraan bermotor, terutama karena kemudahan akses dan transparansi pembayaran pajak yang lebih baik. Namun demikian, studi yang dilakukan Maghfira, Sagita, dan Sutisna (2023) di Provinsi Jawa Barat menunjukkan tingkat pemanfaatan masyarakat terhadap layanan ini masih tergolong rendah. Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan layanan ini adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi yang efektif mengenai mekanisme dan manfaat dari E-Samsat. Hal ini tentu saja mengindikasikan perlu adanya sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat digitalisasi layanan pajak, terutama dalam konteks mengurangi antrian dan meningkatkan kepatuhan WP.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan tersebut, maka diselenggarakan penelitian untuk menganalisis dampak digitalisasi layanan E-Samsat terhadap peningkatan kepatuhan WP kendaraan bermotor di Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Jember yang beralamatkan Jl. Teratai No.10-11, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. UPT PPD Jember adalah satu dari 35 Wilayah Kerja UPT PPD BAPENDA Provinsi Jawa Timur. Merujuk situs web BAPENDA Provinsi Jawa Timur (<https://bapenda.jatimprov.go.id/p/daftar-upt-ppd>), UPT PPD memiliki tugas melaksanakan sebagian tugas Badan pada bidang teknis operasional pemungutan pendapatan daerah, ketatausahaan, serta pelayanan masyarakat. Dari berbagai jenis penerimaan yang dikelola oleh BAPENDA Provinsi Jawa Timur, baik dari pajak daerah maupun retribusi daerah, penelitian ini fokus pada jenis penerimaan PKB.

METODE

Penelitian ini membawa misi penelitian pengabdian masyarakat kolaboratif. Untuk meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan rasa tanggung jawab sosial, pendekatan *Service Learning* (S-L) dipilih sebagai metode penelitian. Afandi dkk (2022) menjelaskan bahwa S-L merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada aspek praktik dengan merujuk pada konsep *Experiential Learning*. Metode ini mengintegrasikan penerapan pengetahuan akademik dalam lingkungan masyarakat atau komunitas, sekaligus mendorong interaksi langsung dengan mereka. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang dipelajari, tetapi juga berperan aktif dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Pendekatan S-L dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus, wawancara, observasi, dan analisis refleksi mahasiswa. Di lapangan, mahasiswa dikawal oleh dosen pendamping dan dosen pamong –pihak institusi yang ditunjuk resmi untuk membantu dan mengawasi kegiatan mahasiswa selama pengabdian, termasuk dalam pengumpulan data. Merujuk Steinberg, Bringle, & Williams (2010), maka alat penilaian umum dalam penelitian pembelajaran berbasis layanan ini, seperti wawancara, *focus group*, *document review*, serta analisis konten sebagai produk refleksi, dapat diperkenankan untuk digunakan. Selain membuat catatan lapangan serta mendokumentasikan laporan dan data resmi dari lembaga, mahasiswa juga melakukan wawancara dan diskusi terbatas dengan kepala dan pegawai Kantor UPT PPD Jember, serta wajib pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan, seperti belanja negara, belanja daerah, pembangunan infrastruktur, dan pengeluaran lainnya. Salah satu jenis pajak yang paling banyak dibayarkan oleh masyarakat adalah PKB, mengingat hampir setiap individu memiliki kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat. Secara umum, PKB merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap pemilik kendaraan, baik individu maupun badan usaha, sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Ketentuan ini diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jenis kendaraan yang dikenakan pajak mencakup mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, hingga sepeda motor. Pajak ini dikenakan terhadap semua kendaraan yang beroperasi di darat dan digerakkan oleh mesin atau sumber energi yang dapat menghasilkan tenaga gerak. Untuk mencapai target penerimaan pajak, Kantor UPT PPD Jember melakukan berbagai upaya optimalisasi pelayanan, salah satunya melalui layanan digital berbasis aplikasi, yaitu E-Samsat.

Merujuk pada situs web BAPENDA Jawa Timur (<https://bapenda.jatimprov.go.id/p/e-samsat>), E-Samsat adalah sistem pembayaran PKB, Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan/atau Parkir Berlangganan tahunan yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, baik melalui layanan yang tersedia di Kantor Bersama Samsat maupun secara daring melalui E-Samsat tanpa perlu keluar rumah. Pembayaran dapat dilakukan melalui *marketplace* dan *e-wallet*, serta melalui *Payment Point Online Bank* (PPOB) seperti Kantor Pos, Alfamidi, Alfamart, Indomaret, Samsat Kampus, agen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes/Samsat Bunda), Samsat One Pesantren One Produk (OPOP), dan berbagai kanal lainnya.

Di UPT PPD Jember, terdapat 2 Kantor Bersama Samsat yang dibawahinya, yaitu Samsat Teratai yang terletak di Jl. Teratai No.10-11, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dan Kantor Bersama Samsat Soebandi yang terletak di Jl. dr. Soebandi No. 123, Patrang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Merujuk hasil studi Mauliyah, Lestari, Husaini, dan Effendi (2023), juga dari hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT PPD Jember, diketahui bahwa WP yang harus melalui sejumlah prosedur dalam proses pembayaran PKB selalu mengantri panjang setiap harinya. Kehadiran E-Samsat seharusnya menjadi pilihan menarik pada era digital saat ini, di mana masyarakat semakin memiliki kesadaran atas kebutuhan layanan publik yang cepat, mudah, dan transparan. Merespon hal inilah, maka E-Samsat menjadi harapan untuk memudahkan masyarakat melakukan pembayaran PKB dengan menggunakan jaringan, tanpa perlu datang dan mengurus persuratan dan peryaratan ke Kantor Bersama Samsat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada WP dan pengamatan yang dilakukan selama penelitian pada kedua Kantor Bersama Samsat dari UPT PPD Jember, ditemukan bahwa digitalisasi melalui E-Samsat memberikan dampak positif. Mayoritas WP mengakui bahwa proses pembayaran menjadi lebih praktis karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, hanya dengan menggunakan telepon seluler (ponsel) atau perangkat digital lainnya. Hal ini mempermudah masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari Kantor Bersama Samsat. Selain kemudahan akses, efisiensi waktu juga menjadi nilai tambah dari layanan ini. WP tidak perlu lagi menghabiskan waktu berjam-jam dalam antrian hanya untuk membayar pajak tahunan.

Sebagian WP juga mengakui bahwa kehadiran E-Samsat membantu mereka lebih disiplin dalam membayar pajak karena adanya notifikasi atau pengingat otomatis dari aplikasi. Namun, meskipun manfaatnya cukup besar, hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan bahwa implementasi E-Samsat di Jember masih menghadapi beberapa tantangan. Selain terkait dengan tingkat literasi digital yang belum merata, sebagian WP yang berasal dari kalangan lanjut usia atau yang tinggal di daerah perdesaan adalah kelompok WP yang paling memiliki tingkat kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital. Tidak saja dalam mengakses aplikasi, termasuk juga dalam memahami prosedur pembayaran secara *online*. Kehadiran mahasiswa yang melakukan penelitian pengabdian kolaboratif merupakan salah satu upaya yang dapat dioptimalkan untuk memberi pendampingan.

Untuk mengukur sejauh mana digitalisasi layanan pembayaran PKB berdampak pada kepatuhan WP di Kabupaten Jember, dilakukan analisis terhadap data selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022 hingga 2024. Fokus utamanya adalah membandingkan jumlah tunggakan WP dengan jumlah WP yang melakukan pembayaran secara langsung (*offline*) pada kedua Kantor Bersama Samsat UPT PPD Jember serta pembayaran yang dilakukan WP melalui aplikasi E-Samsat sebagai wujud layanan *online*. Tabel 1 menunjukkan komparasi tunggakan WP dengan pembayaran *offline* dan *online* tersebut.

Tabel 1. Komparasi Pembayaran PKB di UPT PPD Jember secara *Offline* dan *Online*

Tahun	Tunggakan WP		Pembayaran <i>Offline</i>		Pembayaran <i>Online</i>		Total Pembayaran	
	Jumlah	Pertumbuhan (%)	Jumlah	Pertumbuhan (%)	Jumlah	Pertumbuhan (%)	<i>Offline</i> (%)	<i>Online</i> (%)
2022	83.831		449.232	-	31.165	-	93.51	6.49
2023	85.503	1.96	464.600	3.31	31.790	1.97	93.60	6.40
2024	84.446	-1.25	473.721	1.93	40.682	21.9	92.09	7.91

Sumber: Dokumen UPT PPD Jember, 2025, diolah

Tabel 1 menunjukkan tunggakan WP pada tahun 2023 masih mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, namun kemudian terjadi penurunan pada 2024 dibanding tahun 2023. Pada 2022, tercatat ada 83.831 tunggakan, yang naik menjadi 85.503 pada tahun 2023, tetapi kemudian turun menjadi 84.446 pada tahun 2024. Tentu perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah kehadiran E-Samsat berkontribusi utama dalam penurunan tunggakan WP. Namun demikian, capaian ini menjadi sinyal atas keberhasilan strategi UPT PPD Jember untuk memberi kemudahan pembayaran pajak, salah satunya PKB, melalui aplikasi digital sehingga dapat menurunkan tunggakan WP.

Selanjutnya, masih merujuk data pada Tabel 1, meskipun WP yang melakukan pembayaran secara *offline* masih mengalami peningkatan, namun tren peningkatan jumlah WP yang melakukan pembayaran secara *online* tumbuh lebih tinggi daripada pembayaran secara *offline*. Pada tahun 2024, pertumbuhan WP yang membayar secara *online* mencapai 21,9% dibanding tahun sebelumnya, sedangkan pertumbuhan WP yang membayar secara *offline* sebanyak 1,93% atau turun dibanding pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar 3,31%. Hal ini semakin menguatkan capaian keberhasilan strategi UPT PPD Jember dalam mendorong WP menggunakan platform E-Samsat.

Ke depan, UPT PPD Jember tentu masih harus terus melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap penggunaan aplikasi E-Samsat. Meskipun tren yang ada menunjukkan keberhasilan capaian, namun data juga menunjukkan bahwa jumlah WP yang membayar secara *offline* sepanjang periode pengamatan masih mendominasi dari total pembayaran pajak dibanding jenis pembayaran secara *online*. Proporsi pembayaran pajak masih didominasi pada kisaran 92% hingga 93% oleh WP yang membayar secara *offline* daripada WP yang membayar secara *online*.

Secara keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa layanan E-Samsat yang lebih mudah dan cepat masih belum diminati oleh WP di Kabupaten Jember. Masyarakat cenderung memilih melakukan pembayaran secara langsung di Kantor Bersama Samsat. Pembayaran pajak secara langsung atau *offline* masih menjadi pilihan utama WP. Indikasi kuatnya tercermin dari jumlah pembayaran *offline* yang masih meningkat dari 449.232 di tahun 2022 menjadi 464.600 pada 2023, dan meningkat kembali menjadi 473.721 pada 2024.

Namun, data juga menunjukkan fakta yang tidak bisa diingkari bahwa layanan *online* mulai diterima, meskipun belum menjadi pilihan utama masyarakat. Setidaknya terdapat tiga faktor yang diduga mempengaruhi:

Pertama, kehadiran Generasi Z yang seiring waktu semakin mendominasi. Hasil studi Musari dan Hidayat (2022) serta Musari (2023) menunjukkan mayoritas Generasi Z memiliki literasi terhadap *financial technology* (*fintech*) sebagai inovasi dalam industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi untuk melakukan transaksi keuangan guna mempercepat dan memfasilitasi berbagai aspek layanan keuangan yang disediakan.

Kedua, akselerasi digitalisasi dalam berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan pasca pandemi Covid-19. Hasil studi Fauzia dan Musari (2021) serta Musari (2022) membuktikan bahwa digitalisasi dan peningkatan penggunaannya pada *peer-to-peer* (P2P)

lending serta filantropi menjadi pertanda bahwa pandemi Covid-19 membawa implikasi percepatan terjadinya digitalisasi dan transformasi digital, termasuk dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

Ketiga, hadirnya *digitally-enabled community* yang menjadi agen penyebaran literasi digital di masyarakat. Studi Musari (2021) serta Hidayat dan Musari (2022, 2023) menunjukkan eksistensi dari *digitally-enabled community* menjadi salah proksi atau *enabler* untuk meningkatkan literasi digital dalam proses transformasi digital.

Dengan demikian, sejalan dengan semakin mendominasinya Generasi Z dan terjadinya akselerasi digitalisasi dalam berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan, maka *digitally-enabled community* yang memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman dalam penggunaan aplikasi digital E-Samsat menjadi faktor yang diduga memiliki andil dalam perluasan informasi pembayaran pajak secara *online*. Upaya terus-menerus untuk menggiatkan program literasi tentunya tetap perlu dilakukan oleh UPT PPD Jember. Musari (2019, 2020a, 2020b) mengingatkan bahwa Revolusi Industri 4.0, bahkan hari ini sudah menuju Revolusi Industri 5.0, yang ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat pada dunia *information technology* (IT), perlu dibekali dengan kesiapan masyarakat untuk menghadapinya. Perilaku tidak rasional dan abnormal dalam mengelola aktivitas digital menjadi realitas yang harus dipahami oleh pengambil kebijakan dan penyelenggara digitalisasi untuk membekali masyarakat dengan edukasi dan sosialisasi yang efektif.

KESIMPULAN

Digitalisasi layanan pajak melalui E-Samsat di Kabupaten Jember telah memberikan kemudahan bagi wajib pajak, terutama dalam hal akses dan efisiensi waktu. Masyarakat dapat melakukan pembayaran PKB secara *online* tanpa harus datang ke Kantor Bersama Samsat, tetapi cukup melalui perangkat digital seperti ponsel atau perangkat digital lainnya. Hal ini tentu menjadi solusi praktis, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau berdomisili jauh dari pusat pelayanan. Kehadiran E-Samsat menunjukkan adanya penerimaan yang semakin baik dari WP yang menjadi pertanda dampak positif atas aspek kemudahan dan aksesibilitas layanan yang ditawarkan aplikasi ini, termasuk dalam menurunkan angka tunggakan pajak di Kabupaten Jember. Data kinerja tunggakan pajak dari UPT PPD Jember memberikan sinyal bahwa digitalisasi layanan publik E-Samsat berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap pajak, khususnya dalam pembayaran PKB.

Namun, keberadaan layanan digital tentu saja belum cukup untuk menurunkan jumlah tunggakan secara signifikan. Data juga menunjukkan bahwa jumlah tunggakan pajak tidak mengalami penurunan yang signifikan. Sementara itu, pembayaran secara langsung (*offline*) masih menjadi pilihan utama masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas WP belum merasa siap atau nyaman menggunakan sistem digital. Untuk memastikan layanan ini benar-benar efektif, perlu dukungan dari berbagai pihak, baik dari sisi penyedia layanan ataupun masyarakat --yang dalam penelitian ini disebut sebagai *digitally-enabled community*. Regulator dan penyelenggara digitalisasi perlu terus mengembangkan infrastruktur teknologi yang *human-friendly*, meningkatkan edukasi digital, serta menyediakan layanan bantuan atau pendampingan secara *real-time* bagi masyarakat, termasuk menyediakan insentif agar masyarakat semakin terdorong memanfaatkan layanan tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap E-Samsat meningkat, sehingga dapat membantu menekan angka tunggakan dan mendorong pembayaran pajak yang lebih tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian pengabdian masyarakat kolaboratif ini, khususnya kepada UPT PPD Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dilakukan penelitian pada instansi terkait. Termasuk pula dalam mendukung dan membantu penyediaan data dan informasi yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga berterima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan wadah untuk terselenggaranya proses pembelajaran S-L yang memungkinkan mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang dipelajari, tetapi juga berperan aktif dalam mempelajari fenomena dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, S-L menjadi wadah bagi mahasiswa dan perguruan tinggi untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat secara nyata. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., dkk (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Fauzia, I. Y., Musari, K. (2021). Waqf Crowdfunding for Financing the MSMEs: Evidence from ASEAN-3. In P. O. de Pablos, X. Zhang, & M. N. Almunawar (Eds.), *Handbook of Research on Disruptive Innovation and Digital Transformation in Asia* (pp. 37-49). Hershey, PA: IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-6477-6.ch003>.
- Hidayat, S. E., & Musari, K. (2022). ASEAN towards a Global Halal Logistics through the Digitally-Enabled Community. *International Journal of Asian Business and Information Management (IJABIM)*, 13(2), 1-15. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.20220701.oa1>.
- Hidayat, S. E., & Musari, K. (2023). Comparative Analysis of Digitally-Enabled Community in Supporting the Halal Industry in Muslim Majority Countries in the ASEAN, Central Asia, and Maghreb Region. Dalam A. Rafiki (Ed.) *Digitalization*

- in Halal Management. Contributions to Environmental Sciences & Innovative Business Technology* (pp. 151-165). Singapore: Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-99-5146-8_11.
- Maghfira, S. A., Sagita, N. I., & Sutisna, J. (2023). Efektivitas Penerapan Layanan E-Samsat Oleh Bapenda Provinsi Jawa Barat Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 3(1), 75–86.
- Martaseli, E., Efendi, A. D. F., & Setiawan, I. (2024). Efektifitas E-Samsat Dalam Optimalisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riska: Jurnal Riset Akuntansi Dan Pajak*, 1(2), 8-17. <https://jurnal.riska.id/index.php/riska/article/view/10/9>
- Mauliyah, N. I., Lestari, O. A., Husaini, H. A., & Effendi, M. R. A. (2023). Upaya Mendorong Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPT PPD Jember Melalui Layanan Unggulan Kantor Bersama Samsat Jember. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(1), 209-222. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/108/60>
- Musari, K. (2019, 15 Maret). Revolusi Industri 4.0 dan Ekonomi Digital, Apakah Kita? *Jawa Pos Radar Jember*, Perspektif, 21 & 27.
- Musari, K (2020a, Februari 11). QRIS, *Behavioral Economics*, dan Literasi Keuangan Digital. *Banjarmasin Post*, Tribun Forum, 6.
- Musari, K (2020b). QRIS, *Behavioral Economics*, dan Literasi Keuangan Digital. *Buletin Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI)*, Edisi XXV, February, 6-8.
- Musari, K. (2021). Circular Economy for Plastics and Digitally-enabled Community towards ASEAN Halal Hub in Asia. Dalam P. O. de Pablos (Ed.), *Handbook of Research on Developing Circular, Digital, and Green Economies in Asia* (pp. 1-12). Hershey, PA: IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-8678-5.ch001>.
- Musari, K. (2022). P2P Lending & Philanthropy Platform: A New Face of Asian Digital Financial Inclusion (Evidence from Indonesia). In M. N. Almunawar, Z. Islam, and P. O. de Pablos (Eds.), *Digital Transformation Management: Challenges and Futures in the Asian Digital Economy* (pp. 185-206). London, UK: Routledge.
- Musari, K. (2023, February 20). *Understanding Gen Z: A Survey of Islamic Fintech Literacy*: Digital Financial Knowledge and Behavior of Generation Z in Indonesia: A Survey of Islamic Fintech Literacy toward Digital Financial Inclusion. *Ethis, Blog*, <https://ethis.co/blog/understanding-gen-z-a-survey-of-islamic-fintech-literacy/>
- Musari, K., & Hidayat, S. E. (2022). Digital Financial Knowledge and Behavior of Generation Z in Indonesia: A Survey of Islamic Fintech Literacy toward Digital Financial Inclusion. In M. Anshari, M. N. Almunawar, and M. Masri, *FinTech Development for Financial Inclusiveness* (pp. 96-117). Hershey, PA: IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-8447-7.ch007>.
- Onibala, M., Masengi, E., & Mamonto, F. (2023). Digitalisasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Aplikasi E-Samsat di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administro: Jurnal Kajian Kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 109–115. <https://doi.org/10.53682/administro.v5i2.8309>
- Rahmahsari, I., Difani, A., & Fanshurna, T. (2024). Prosedur Pelayanan Publik Melalui Inovasi Program E-Samsat UPT BPPD Kantor Bersama Samsat Jember. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JAKBS)*, 1(4), 985-987. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/799>
- Steinberg, K. S., Bringle, R. G., & Williams, M. J. (2010). *Service-Learning Research Primer*. Scotts Valley, CA: National Service-Learning Clearinghouse. http://servicelearning.gov/filemanager/download/Service-Learning_Research_Primer.pdf